

ANALISIS PENGARUH KETIDAKTERATURAN PENERIMAAN NOTA PEMBELIAN TERHADAP EFISIENSI PROSES AKUNTANSI DI PT PURNA JAYA HANDAL SAKTI

Tasia¹, Hadli Lidya Rikayana²

Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang

Email: syatasia@gmail.com¹, h.lidya.rikayana@gmail.com²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketidakteraturan penerimaan nota pembelian terhadap efisiensi proses akuntansi di PT Purna Jaya Handal Sakti. Ketidakteraturan dalam penerimaan nota pembelian seperti keterlambatan penyerahan, ketidak sesuaian tanggal, dan ketidaklengkapan dokumen, dapat menghambat proses pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi internal perusahaan, kemudian dianalisis menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakteraturan penerimaan nota pembelian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi proses akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,952 nilai signifikansi 0,000(<0,05), dan nilai t-hitung -13,658. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,954 mengindikasikan bahwa 95,4% variasi efisiensi proses akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel ketidakteraturan penerimaan nota pembelian. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ketidakteraturan dalam penerimaan nota, maka efisiensi proses akuntansi perusahaan cenderung menurun. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan keteraturan dokumentasi transaksi guna menunjang akuntansi yang lebih efisien dan akurat.

Kata Kunci: Nota Pembelian, Ketidakteraturan, Efisiensi Akuntansi.

Abstract – This study aims to examine the effect of irregularities in the receipt of purchase invoices on the efficiency of the accounting process at PT Purna Jaya Handal Sakti. Irregularities such as delays, inconsistent dates, and incomplete documents can hinder the timely recording of transactions and preparation of financial reports. This quantitative research employs a simple linear regression method, with data collected through questionnaires, observation, and documentation. The data were analyzed using SPSS. The results indicate that irregularities in the receipt of purchase invoices have a negative and significant effect on accounting efficiency. This is evidenced by a regression coefficient of -0.952, a significance value of 0.000 (< 0.05), and a t-value of -13.658. The Adjusted R Square value of 0.954 indicates that 95.4% of the variation in accounting efficiency is explained by the irregularities in invoice receipt. These findings suggest that the higher the level of irregularity, the lower the efficiency of the accounting process. It is therefore recommended that the company improve the regularity of its transaction documentation to support a more efficient and accurate accounting system.

Keywords: Purchase Invoice, Irregularity, Accounting Efficiency.

PENDAHULUAN

Proses akuntansi dan pelaporan keuangan merupakan bagian penting dalam menjalankan operasional perusahaan secara efektif dan efisien. Efisiensi dalam proses ini sangat menentukan ketepatan informasi yang dihasilkan, yang pada akhirnya memengaruhi pengambilan keputusan. Namun, dalam praktiknya, proses akuntansi tidak lepas dari berbagai tantangan, salah satunya adalah ketidakteraturan pengiriman dokumen transaksi. Dokumen transaksi yang tidak dikirim secara teratur dan tepat waktu dapat mengganggu kelancaran proses pencatatan, verifikasi, dan rekapitulasi data keuangan, sehingga menurunkan efisiensi pencatatan akuntansi.

Menurut Ahamed (2020), ketepatan waktu (timeliness) dalam pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting yang menentukan relevansi informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen. Ketidakteraturan dokumen seperti keterlambatan dan ketidaksesuaian data dapat secara langsung menurunkan kualitas informasi tersebut.

Dalam konteks dunia bisnis yang kompetitif, kelancaran proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sangat bergantung pada ketepatan dan keteraturan dokumen transaksi yang mendasarinya. Dokumen seperti nota pembelian menjadi dasar utama dalam pencatatan laporan keuangan. Namun demikian, di PT Purna Jaya Handal Sakti sering menghadapi kendala berupa ketidakteraturan penerimaan dokumen transaksi, terutama pada penerimaan nota atas kebutuhan operasional jasa yang sering terlambat dan tidak teratur. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap keteraturan penerimaan nota pembelian, sebagai faktor yang memengaruhi efisiensi proses akuntansi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firmansyah dan Sutomo (2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Selain itu, Pujiati dan Lestari (2023) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian berpengaruh terhadap efisiensi pencatatan dan pengendalian prosedur internal. Penelitian Romney dan Steinbart (2015) juga menekankan pentingnya ketepatan waktu dan keakuratan data sebagai dasar informasi yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan. Hal ini didukung oleh Mulyadi (2018) yang menjelaskan bahwa integritas data sangat dipengaruhi oleh keandalan input berupa dokumen sumber seperti nota pembelian, dan setiap ketidakteraturan berpotensi mengurangi efisiensi sistem secara keseluruhan.

Namun, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian Firmansyah dan Sutomo (2021) menitikberatkan pada efektivitas pengendalian internal melalui sistem informasi akuntansi pembelian, sedangkan Pujiati dan Shelinawati (2022) lebih fokus pada aspek pengeluaran kas dan sistem informasi secara umum. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh ketidakteraturan penerimaan nota pembelian terhadap efisiensi proses akuntansi di perusahaan jasa. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah (gap) dalam literatur sebelumnya, yakni Belum terdapat penelitian yang secara khusus membahas keterkaitan antara ketidakteraturan penerimaan nota pembelian terhadap efisiensi proses akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah tersebut dan memberikan kontribusi empiris dalam meningkatkan efisiensi kerja melalui pengelolaan dokumen transaksi yang lebih tertib dan terstruktur.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ketidakteraturan penerimaan nota pembelian, seperti keterlambatan penyerahan, ketidaksesuaian tanggal dan ketidaklengkapan dokumen, berpengaruh signifikan terhadap efisiensi proses akuntansi di PT Purna Jaya Handal Sakti. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi dalam meningkatkan keteraturan dokumentasi transaksi guna mendukung pencatatan akuntansi yang lebih efisien dan akurat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketidakteraturan penerimaan nota pembelian terhadap efisiensi proses akuntansi di PT Purna Jaya Handal Sakti. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yang terlibat dalam proses penerimaan dan pencatatan nota pembelian. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian, yang mengukur persepsi responden terhadap ketidakteraturan penerimaan nota pembelian (variabel X) dan efisiensi proses akuntansi (variabel Y). Data sekunder berupa dokumentasi internal seperti arsip nota pembelian dan laporan keuangan, yang digunakan sebagai bahan pendukung observasi namun tidak dianalisis secara statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Purna Jaya Handal Sakti yang terlibat dalam proses pengelolaan nota pembelian. Berdasarkan data internal perusahaan, jumlah populasi yang sesuai dengan kriteria tersebut adalah sebanyak 10 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruhnya dapat dijangkau oleh peneliti, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode sensus (total sampling), yaitu meneliti semua anggota populasi tanpa pengambilan sampel.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen, uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya dilakukan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh, dan koefisien determinasi (Adjusted R Square) untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel X dalam menjelaskan variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Berdasarkan uji validitas terhadap seluruh butir pernyataan pada variabel ketidakteraturan nota pembelian (X) dan efisiensi proses akuntansi (Y), diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,631), yang berarti semua item pernyataan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,983$ untuk variabel X, yang berarti instrumen yang digunakan sangat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai sig sebesar $0.479 > 0.05$, yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas dengan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.609, lebih besar dari 0.05, menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi dari hasil dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,532 berada di luar kisaran ideal (1,5-2,5). Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat indikasi autokorelasi positif.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 1. Koefisien Regresi Linier Sederhana

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	30.829	1.215	-	25.368	0.000
Ketidakteraturan Nota Pembelian	-0.952	0.070	-0.979	-13.658	0.000

Persamaan regresi yang di peroleh adalah;

$$Y = 30,829 - 0,952X$$

artinya, setiap peningkatan satu satuan ketidakteraturan dalam penerimaan nota pembelian akan menurunkan efisiensi proses akuntansi sebesar 0,952 poin.

Dari hasil analisis tersebut terlihat bahwa konstanta 30,829 adalah nilai dari efisiensi proses akuntansi (Y) ketika variabel ketidakteraturan penerimaan nota pembelian (X) berada pada nilai nol atau dalam kondisi tidak terjadi ketidakteraturan sama sekali. Jika perusahaan menerima semua nota pembelian secara tepat waktu dan teratur ($X = 0$), maka efisiensi proses akuntansi berada pada tingkat optimal sebesar 30,829. Ini menunjukkan bahwa tanpa adanya gangguan atau keterlambatan dokumen transaksi, sistem akuntansi dapat berjalan dengan sangat efisien.

Temuan ini mendukung pendapat Mulyadi (2018) bahwa dokumen transaksi yang tidak lengkap atau tidak tepat waktu dapat mengganggu keandalan informasi akuntansi. Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Firmansyah dan Sutomo (2021) yang menyatakan bahwa keteraturan dokumen sangat memengaruhi efektivitas sistem pencatatan. Oleh karena itu, ketidakteraturan penerimaan nota pembelian terbukti secara empiris berkontribusi pada penurunan efisiensi proses akuntansi di perusahaan.

Uji Signifikansi Koefisien Determinasi

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.979	0.959	0.954	1.474

Dari output Model Summary, nilai Adjusted R Square sebesar 0,954 menunjukkan bahwa sebesar 95,4% variasi dalam efisiensi proses akuntansi dapat dijelaskan oleh ketidakteraturan penerimaan nota pembelian. Sisanya, yaitu sebesar 4,6%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Uji t (parsial)

Tabel 3. Uji t

Variabel Bebas	t Hitung	Sig.	Keterangan
Ketidakteraturan Nota	-13,658	0,000	Berpengaruh signifikan terhadap Y

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung = -13,658 dengan sig = 0,001 < 0,05, yang berarti ketidakteraturan penerimaan nota pembelian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi proses akuntansi. Ini mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketidakteraturan dalam penerimaan nota pembelian berpengaruh terhadap efisiensi proses akuntansi di PT Purna Jaya Handal Sakti. Ketidakteraturan yang dimaksud berupa keterlambatan waktu penyerahan Nota dari bagian pembelian ke bagian akuntansi, serta kondisi dimana dokumen nota pembelian datang secara tidak konsisten dan tidak lengkap sesuai periode transaksi. Berdasarkan hasil pengujian dan pengolahan data, maka disimpulkan bahwa ketidakteraturan penerimaan nota pembelian memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi proses akuntansi di PT Purna Jaya Handal Sakti, artinya semakin tidak teraturnya penerimaan nota pembelian, maka efisiensi proses akuntansi cenderung menurun.

Dari hasil perhitungan regresi menunjukan bahwa setiap peningkatan satu satuan ketidakteraturan penerimaan nota pembelian akan menurunkan efisiensi sebesar 0,952 poin. ini menunjukkan bahwa hubungan yang negatif dan signifikan. secara keseluruhan penelitian ini membuktikan bahwa keterlambatan, ketidakteraturan waktu, dan ketidakkonsistenan dalam penerimaan nota pembelian menyebabkan keterlambatan pencatatan, kesalahan dalam

laporan, dan menurunkan efisiensi proses akuntansi.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar perusahaan menyusun dan menerapkan Standard Operating Procedure (SOP) yang mengatur alur penerimaan nota pembelian secara lebih tertib dan tepat waktu. SOP tersebut harus mencakup batas waktu pengiriman, format dokumen standar, serta prosedur pemeriksaan kelengkapan. Perusahaan juga disarankan mengadopsi sistem informasi yang terintegrasi seperti Enterprise Resource Planning (ERP) agar pencatatan transaksi dapat dilakukan secara real-time dan lebih efisien. Selain itu, pelatihan rutin kepada staf bagian pembelian dan akuntansi mengenai pentingnya keteraturan dokumen sangat penting guna mendukung akurasi dan efisiensi pencatatan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamed, M. J. (2020). Timeliness value and free-from-error quality of accounting information: A study on commercial banks. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 10(1), 50–63. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v10i1.16703>
- Carolina, M. T., Pramiudi, U., & Wahyuni, I. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Internal Kas. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 119–130.
- Firmansyah, R., & Sutomo, H. (2021). Evaluasi Atas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 197–208.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pujiati, H., & Shelinawati, E. (2022). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, dan Pengeluaran Kas terhadap Pengendalian Internal. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 1–12.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Singgih, S. (2002). *Mengolah Data Statistik secara Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.